

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yakni “Peran Kearifan Lokal dalam Pengembangan *Heritage Tourism* di Situs Liyangan” metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian menganalisis data yang sangat kaya dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya serta data yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti (Basrowi dan Suwandi, 2008, h. 28). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan berdasarkan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi fokus penelitian (Basrowi dan Suwandi, 2008, h. 23). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini melalui; (1) obeservasi langsung ke lapangan yaitu ke Situs Liyangan yang berada di Desa Liyangan, Kabupaten Temanggung; (1) wawancara kepada berbagai informan yang telah ditentukan; dan (3) studi literatur terkait data yang mendukung penelitian tersebut. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara dan *checklist* untuk pendukung kegiatan observasi. Dalam mengolah atau menganalisis hasil wawancara, terdapat 3 (tiga) macam/jenis proses analisis data (coding) yaitu Open Coding dengan cara merinci dan melakukan kategorisasi data, Axial Coding yang merupakan proses setelah open coding dengan cara membuat kaitan antar kategori, dan Selective

Coding merupakan proses seleksi kategori inti lalu menghubungkan secara sistematis ke kategori lain serta melakukan validasi hubungan-hubungan tersebut

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mendapat gambaran mengenai kondisi aktual kearifan lokal yang ada dalam pengembangan di Situs Liyangan serta mendapatkan deskripsi identifikasi dan hasil analisa sejauh mana kearifan lokal berperan dalam mendukung pengembangan *heritage tourism*. Dalam proses penyajian data serta hasil penelitian, peneliti mengutamakan pemaparan berupa teks naratif mengenai situasi atau kondisi aktual yang terjadi selama di lapangan.

B. Partisipan

Partisipan penelitian yaitu pelaku yang terlibat kegiatan pariwisata di Situs Liyangan dan masyarakat Desa Liyangan. Adapun teknik pengambilan sampel/partisipan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan menentukan subjek sesuai dengan topik serta tujuan peneliti berdasarkan kebutuhan dan menganggap bahwa subjek tersebut representatif (Satori dan Komariah, 2012, h. 47) dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang ditentukan (Sugiyono, 2016, h. 86). populasi atau sampel untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016, h. 82). Adapun teknik pengambilan sampel/partisipan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan menentukan subjek sesuai dengan topik serta tujuan peneliti berdasarkan kebutuhan dan menganggap bahwa subjek tersebut representatif (Satori & Komariah, 2012, h. 47) dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang

ditentukan (Sugiyono, 2016, h. 85). Peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran kearifan lokal yang ada di Desa Liyangan dalam mendukung pengembangan *heritage tourism* di Situs Liyangan, sehingga partisipan yang digunakan akan menyesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan untuk menggali informasi yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian ini.

Adapun kriteria partisipan pada penelitian yaitu:

1. Memiliki pengetahuan mendalam mengenai kearifan lokal di Desa Liyangan
2. Terlibat secara langsung dalam kegiatan pariwisata di Situs Liyangan
3. Memiliki pemahaman dasar mengenai budaya dan pariwisata
4. Memahami sejarah Desa Liyangan dan Situs Liyangan

Tabel 1

Tabel Informan

No	Populasi	Informan	Keterangan
1.	Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Temanggung	Kabid. Destinasi Pariwisata Disparbud Kabupaten Temanggung	Sebagai pemerintah yang mengelola dan mengatur sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Bandung
2.	Balai Arkeologi Provinsi D.I.Yogyakarta	Kepala Balai Arkeologi Provinsi D.I.Yogyakarta	Salah satu peran untuk memahami kearifan lokal yang ada di sekitar Situs Liyangan. Serta berperan

			untuk melihat a sejauh mana pengembangan <i>heritage tourism</i> .
3.	Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah	Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah	Salah satu peran yang memahami sejauh mana pemanfaatan situs dalam pengembangan <i>heritage tourism</i> .
4. .	Tokoh Masyarakat Desa Liyangan	<i>Informan key</i>	Salah satu subjek yang memahami secara dalam kearifan lokal yang ada di Desa Liyangan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Selain itu sebagai subjek untuk melihat peran kearifan lokal yang ada di sekitar Situs Liyangan dalam pengembangan <i>Heritage Tourism</i> .
5.	Komunitas Sadar Wisata Desa Liyangan	Inisiator aktivitas pariwisata di Situs Liyangan	Sebagai pihak penyelenggara aktivitas di Situs Liyangan dan penggerak sadar wisata bagi masyarakat di Desa Liyangan

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik dan alat kumpul data merupakan hal yang harus ada dalam memudahkan penelitian sehingga dapat dengan mudah mencari data yang lebih tersusun dengan baik dan mudah menemukan hal-hal lain yang nantinya menjadi tambahan dalam kebutuhan data penelitian. Metode pengumpulan data berdasarkan teknik dan alat kumpul data yang digunakan dalam penelitian dijelaskan yaitu:

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan pada objek yang menjadi focus peneliti dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Satori dan Komariah 2012:129). Observasi dilakukan oleh peneliti terkait dengan kondisi aktual kearifan lokal yang ada di Situs Liyangan serta melihat pengembangan *heritage tourism*. Peneliti terlibat langsung dalam keseharian hidup responden atau melalui wawancara satu per satu, mempelajari arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi dengan masyarakat lokal Desa Liyangan.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban dalam pertanyaan (Basrowi dan Suwandi, 2008, h.127). wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan detail dan mendalam mengenai sejauh mana kearifan lokal yang ada di Situs Liyangan mendukung pengembangan *heritage tourism*. Pelaksanaan wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

c) Studi Literatur

Pengumpulan data sekunder dilakukan untuk pengkayaan data dan informasi untuk mendukung kelengkapan sumber data dan informasi untuk

kedalaman kajian. Literatur yang digunakan berupa jurnal ilmiah dan buku yang berguna dalam mengkaji fenomena aktual dan teoritis terkait topik penelitian yaitu *heritage tourism*.

2. Alat Kumpul Data

Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa pedoman wawancara serta *checklist* yang akan menjadi panduan bagi peneliti di lapangan. Pedoman wawancara dirancang melalui konsep dan dimensi yang telah ditentukan sebelumnya, dan berisikan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya ditujukan terhadap partisipan penelitian. Wawancara akan dilakukan kepada partisipan yang telah memenuhi kriteria seperti masyarakat dan *stakeholder* yang terlibat dalam kegiatan pariwisata di Situs Liyangan dan masyarakat yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai kearifan lokal yang ada di Desa Liyangan

D. Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti mengacu pada Basrowi dan Suwandi (2008) yaitu analisis data kualitatif bersamaan dengan proses pengumpulan data. Prosesnya meliputi tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992 dalam Basrowi, 2008, h.209- 210).

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Yang berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Sekumpulan informasi disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan chart. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Bila didukung oleh data-data yang tepat, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Validitas yang didapatkan memiliki nilai tinggi dan memberi kedalaman/ketajaman hubungan antar data dengan hasil penelitian agar meminimalisir terjadinya kesalahan dalam analisis data (Nasution, 1992 dalam Tiara, 2019). Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai partisipan yang telah ditentukan mengenai kearifan lokal yang ada di sekitar Situs Liyangan dan sejauh mana pengembangan *heritage tourism* yang telah dilaksanakan. Data hasil wawancara partisipan atau informan akan dibandingkan dengan kondisi aktual, perspektif antar informan, dokumen terkait, serta berbagai teori yang mendukung penelitian sehingga didapatkan kesimpulan mengenai sejauh mana peran kearifan lokal yang ada di Desa Liyangan mendukung pengembangan *heritage tourism* di Situs Liyangan.

F. Jadwal dan Tempat Penelitian

1. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Maret	April	Mei	Agustus	September	Oktober
Penyusunan Draft Usulan penelitian						
Penyusunan Usulan penelitian						
Pengambilan Data						
Pengolahan dan Analisis Data						
Penyusunan Laporan						
Pengumpulan Hasil Penelitian						
Presentasi Hasil Penelitian						

Tabel 2
Jadwal Penelitian
Sumber: *Olahan Peneliti* (2021)

2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian Penelitian ini mengambil tempat di Situs Liyangan, Desa Liyangan, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung dengan fokus terhadap kearifan lokal yang ada.